

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny. R dengan pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dan pengkajian data dasar pada Ny. R di PMB Redinse Sitorus dalam penatalaksanaan pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI
2. Penulis telah mendiagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. R P₁A₀ yang mengalami produksi ASI dengan menggunakan susu kedelai
3. Penulis telah mengidentifikasi diagnose potensial pada kasus ibu nifas Ny. R P₁A₀ usia 21 tahun dengan ASI sudah keluar tetapi masih sedikit adalah kecemasan ibu terhadap produksi ASI
4. Pada kasus Ny. R telah dilakukan rumusan kebutuhan pemberian susu kedelai untuk merangsang produksi ASI
5. Telah dilakukan penyusunan rencana pemberian asuhan, yaitu asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI
6. Melakukan tindakan asuhan kepada Ny. R dengan pemberian susu kedelai yang dikonsumsi 2 kali sehari yang diberikan selama 7 hari, yang berguna untuk membantu pengeluaran proses produksi ASI
7. Pada kasus Ny. R dilakukan evaluasi mulai dari tanggal 09 April 2023 - 15 April 2023. Ibu mengatakan bahwa produksi ASI ibu sudah banyak keluar dengan bayi kuat menyusu
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan kepada Ny. R dengan pemberian susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di PMB Redinse Sitorus tahun 2023 dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi PMB Redinse Sitorus

Setelah dilakukan pemberian susu kedelai kepada Ny. R di PMB Redinse Sitorus didapatkan hasil peningkatan produksi ASI, Diharapkan kepada bidan tetap memperhatikan kualitas pelayanan tentang kebutuhan ibu nifas dan memberikan konseling tentang manfaat susu kedelai karena susu kedelai dapat membantu mengatasi masalah produksi ASI pada ibu nifas yaitu ASI yang keluar masih sedikit. Selain itu bidan juga dapat memberikan konseling tentang manfaat menyusui eksklusif yang dapat membantu ibu dalam ber KB secara alami atau yang biasa disebut dengan KB MAL (Metode Amenore Laktasi) yaitu kontrasepsi yang dapat digunakan pasca persalinan dimana kontrasepsi ini hanya mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif, artinya dengan metode ini haid tidak muncul teratur selama 6 bulan, dengan begitu ibu nifas belum memerlukan kontrasepsi dari luar seperti KB suntik 3 bulan, implant atau IUD yang secara tidak langsung dapat memudahkan ibu nifas dalam ber KB serta berdampak positif terhadap perekonomian dimana dapat menghemat pengeluaran dana. Konseling terhadap ibu nifas tentang manfaat susu kedelai untuk peningkatan produksi ASI dapat dilakukan pada saat ibu nifas melakukan kunjungan ulang, pada saat posyandu atau pada saat kelas ibu di PMB Redinse Sitorus, Lampung Selatan.

2. Bagi Prodi D-III Kebidanan Tanjungkarang

Hasil penulisan LTA ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa lainnya tentang ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI dengan pemberian susu kedelai secara rutin

3. Bagi Penulis LTA lainnya

Data hasil asuhan ini dapat digunakan untuk melakukan asuhan ataupun penelitian selanjutnya pada ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI dengan pemberian susu kedelai secara rutin.